

# **ANALISIS PENERAPAN MATERIAL LOKAL ELEMEN INTERIOR *HOMESTAY PERAJA COFFEE & BUNGALOW* DI DESA LOYOK, LOMBOK TIMUR**

## ***LOCAL MATERIAL APPLICATION ANALYSIS ON INTERIOR ELEMENTS OF PERAJA COFFEE & BUNGALOW HOMESTAY IN LOYOK VILLAGE, EAST LOMBOK***

<sup>1</sup>Rio Setia Monata, <sup>2</sup>Muhammad Farhan Yazid, <sup>3</sup>Vine Carolina  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Gunadarma.  
<sup>1</sup>riosetiamonata20@gmail.com, <sup>2</sup>yazidfarhan113@gmail.com, <sup>3</sup>Vinecarolina84@gmail.com

### **Abstrak**

Konsep penerapan material berkelanjutan (*sustainability*) mulai banyak di berlakukan baik pada arsitektur maupun interior. Konsep ini mengangkat permasalahan lingkungan, dimana penggunaan material dengan bahan dasar dari alam atau lingkungan sekitar lebih aman dibandingkan dengan material industri. Material interior yang dipakai di Indonesia banyak ragamnya, mulai dari kayu, batu bata, semen, bambu, alang-alang, triplek, keramik, beton, besi, baja dan lain sebagainya. Pemilihan material yang baik pada perancangan interior dapat menciptakan suasana/citra ruang menjadi lebih hidup dan nyaman. Penggunaan material pada interior homestay sebagai akomodasi penginapan dapat menghadirkan suasana ruang yang berbeda, dikarenakan setiap material memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda. Jenis material yang selalu menjadi kesukaan masyarakat ketika digunakan adalah material alam/material lokal. Material lokal adalah material alam sekitar yang bisa didapatkan dengan mudah oleh masyarakat. Material lokal sering dijumpai pada bangunan akomodasi seperti penginapan berupa homestay, seperti pada homestay Peraja Coffee & Bungalow. Homestay Peraja Coffee & Bungalow diperlihatkan sebagai penginapan yang menerapkan material lokal sebagai material utamanya. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) Untuk mengetahui apa saja material lokal yang digunakan pada Homestay Peraja Coffee & Bungalow. 2) Untuk mengetahui elemen apa saja yang menggunakan material lokal. 3) Untuk mengetahui berapa besar persentase penerapan material lokal pada Homestay Peraja Coffee & Bungalow. Metode kualitatif atau pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) studi literatur, 2) studi pustaka, 3) mengumpulkan dokumentasi, 4) observasi / pengamatan, 5) melakukan wawancara kepada pemilik homestay.

**Kata Kunci:** interior, material, lokal, elemen.

### **Abstract**

The concept of using sustainable materials (*sustainability*) is beginning to apply to both architecture and interiors. This concept raises the environmental issue that using natural or environmentally based materials is safer than industrial materials. Interior materials used in Indonesia can vary widely, from wood, brick, cement, bamboo, reeds, plywood, ceramics, concrete, iron, steel and so on. Selection of good materials in interior design can create an atmosphere/image of space to be more lively and comfortable. The use of materials in homestay interiors can create a different spatial atmosphere because each material has different properties and characteristics. The type of material that the community has always been very supportive of when used is natural/local materials. The materials that are found in the community are those that are easily obtainable by the community. Local materials are often found in accommodation buildings, such as lodging, such as the Peraja Coffee & Bungalow homestay. Homestay Peraja

*Coffee & Bungalow is a guesthouse that uses local materials as its mainstay. This research was conducted to determine what materials are used in Peraja Coffee & Bungalow Homestay. To find out which elements use local materials, we need to identify which properties of the elements are relevant to the question. To find out how much of the application of local materials is used in Peraja Coffee & Bungalow Homestay. The qualitative methods used were: 1) literature study, 2) literature study, 3) collecting documentation, 4) conducting interviews with homestay owners.*

**Keywords:** interior, materials, local, element.

## PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya jumlah objek wisata menyebabkan permintaan akan kebutuhan penginapan semakin tinggi.

Banyak orang mulai membangun penginapan karena persoalan ini, tetapi sedikit dari mereka yang memahami cara yang benar dalam pembangunan sebuah penginapan. Lokasi, desain, fasilitas, dan material merupakan contoh faktor yang perlu diperhatikan ketika akan membangun sebuah penginapan. Material menjadi salah satu faktor penting karena mempengaruhi estetika, ketahanan dan penampakan dari penginapan yang akan dibangun. Banyak pemilik

homestay di daerah tertentu memanfaatkan sumber daya material di sekitar lokasi penginapan atau lebih dikenal dengan sebutan material lokal/lokalitas.

*Homestay Peraja Coffee & Bungalow* merupakan salah satu penginapan yang ada di daerah Lombok Timur yang dikatakan menerapkan material lokal, baik dari sisi bangunan, maupun sisi interior. Guna memastikan kebenaran penggunaan material lokal pada interior *homestay Peraja Coffee & Bungalow*, maka perlu dilakukan analisis penerapan material untuk mengetahui seberapa besar penerapan material lokal yang dilakukan.



**Gambar 1. Tampak Depan Peraja Coffee & Bungalow, Loyok**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 2. Tampak Depan Homestay Peraja Bungalow, Loyok**

Sumber : dok. pribadi, 2022

Tujuan Penelitian:

1. Mengetahui material apa saja yang diterapkan pada interior *homestay* Peraja *Coffee & Bungalow*.
2. Mengetahui pada elemen interior apa saja penerapan material lokal dilakukan.
3. Mengetahui berapa besar persentase penggunaan material lokal pada interior *homestay* Peraja *Coffee & Bungalow*.

Penerapan (implementasi) bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2002). Menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang (Ali, 1995:1044). Berdasarkan pengertian tersebut, disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi : 1. Adanya program yang dilaksanakan 2. Adanya kelompok target. 3. Adanya pelaksanaan dari proses penerapan tersebut (Wahab, 1990:45).

## LANDASAN TEORI

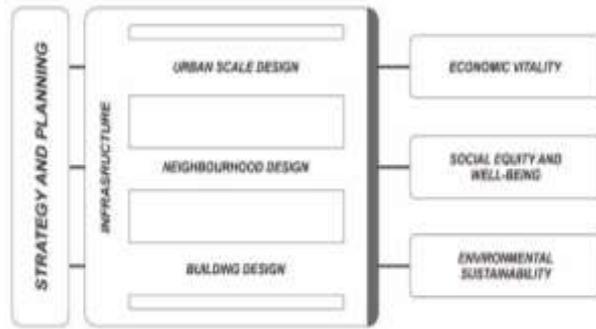
### *Sustainable Architecture*

Menurut ( Guyer, 2009) *Sustainable* merupakan konsep terapan dalam bidang arsitektur untuk mendukung konsep berkelanjutan yaitu sebuah konsep mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan

lingkungan ekologis manusia, seperti sistem iklim planet, sistem pertanian, industri kehutanan, dan tentu saja arsitektur. *Sustainable Architecture* memiliki 3 komponen utama yaitu keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan keberlanjutan sosial. Diantara faktor pada komponen tersebut, ada yang disebut *Building Design*.

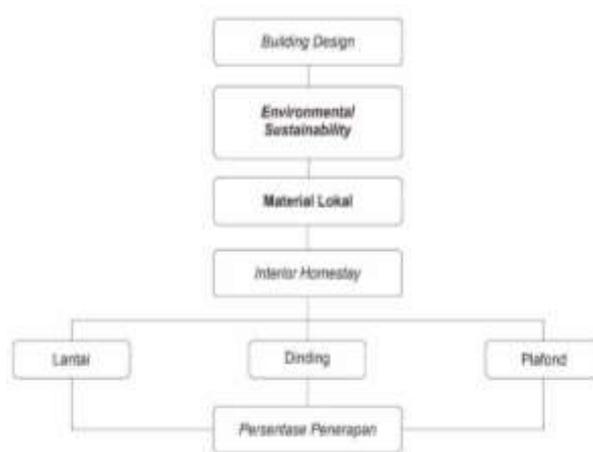
*Building Design*, dimana desain bangunan dapat mempengaruhi kualitas hidup pengguna bangunan tersebut secara keseluruhan, baik pengguna di dalam bangunan maupun dampak terhadap lingkungan sekitar. Pemilihan material menjadi hal penting dalam desain bangunan, Penggunaan material lokal memberikan banyak keuntungan dalam mendesain bangunan, selain mengurangi biaya transportasi material dan dapat membantu perekonomian daerah penggunaan material lokal juga dapat berpengaruh dengan identitas bangunan serta mengembangkan budaya lokal yang ada.

Selain penggunaan material rencana bentuk bangunan, orientasi hadap bangunan serta rasio penggunaan kaca menjadi hal penting dalam kenyamanan di dalam bangunan serta pemanfaatan lingkungan untuk memaksimalkan kualitas udara maupun cahaya terhadap bangunan. Material juga berpengaruh pada produktivitas dan sistem pada bangunan, terdapat 3 kualitas pemilihan material yang harus dipenuhi dalam merespon keberlanjutan bangunan terhadap lingkungan yaitu: *Resource effectiveness and conservation, Energy Conservation & Efficiency*, dan *IAQ (Indoor air and environmental quality)*.



**Gambar 3. Komponen Utama Sustainable Architecture**

Sumber: *Planning and design strategies for Sustainable architecture and profit* (Pitts, 2004, p. 27)



**Gambar 4. Alur Analisis Penerapan**

Sumber: Analisis peneliti, 2022

### **Environmental Sustainability**

*Environmental Sustainability* berkaitan dengan keberlangsungan sumber daya alami dan membangun lingkungan yang mampu mewujudkan pariwisata tanpa merusak alam (McVey, 1993).

### **Material Lokal**

*Lokal-localis-locus*, artinya tempat. Segala sesuatu tentang tempat. Lokalitas: bersifat ketempatan atau eksis dalam tempat. Arsitektur lokal artinya arsitektur yang perwujudannya mengandung nilai-nilai atau karakter setempat.

Sedang material lokal berarti penggunaan bahan yang eksis dan sesuai dengan karakter setempat. Penggunaan

material tidak dapat dilepaskan dari konstruksi dan teknologi lokal atau yang lebih dikenal dengan *local knowledge*.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan selama proses penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap observasi dan wawancara, melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk pengumpulan data serta dokumentasi dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik maupun pengunjung *homestay*
2. Tahap penyusunan hasil data, menyusun hasil data sesuai

dengan urutan dan aturan yang telah ditentukan.

3. Tahap sintesis, yaitu tahap penarikan kesimpulan berdasar hasil analisis

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif – deskriptif. Metode kualitatif merupakan prosedur menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan. Penelitian berfokus pada penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, warna, material, fungsi dari lantai, dinding, plafon *Homestay Peraja Coffee & Bungalow*. Diantaranya adalah 1) studi literatur, 2) studi pustaka, 3) mengumpulkan

dokumentasi, 4) observasi /pengamatan, 5) melakukan wawancara pemilik dan pengunjung *Homestay Peraja Coffee & Bungalow*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui material apa saja yang digunakan dan berapa besar persentase material lokal yang diterapkan. Penelitian ini memperoleh beberapa hasil yang akan dijelaskan pada bagian ini.

Berikut pemaparan jenis-jenis material yang diaplikasikan pada interior *Homestay Peraja Coffee & Bungalow*:

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 5. Wawancara dengan Pemilik**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 7. Lantai Area Kolam Renang 2**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 6. Wawancara dengan Pengunjung**



**Gambar 8. Keramik Kolam Renang**

Sumber : <https://image.indonetwork.co.id/f-webp>



**Gambar 9. Area Kolam Renang 2**

Sumber: dok. pribadi, 2022



**Gambar 10. Lantai Area Duduk *Outdoor* 2**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 11. Area Duduk *Outdoor* 2**

Sumber: dok.pribadi, 2022



**Gambar 12. Area Duduk *Outdoor* 2**

Sumber: dok. pribadi, 2022

### 1. Area Kolam Renang 2

Kolam renang 2 berada tepat di depan *Homestay Peraja Coffee & Bungalow*, kolam ini berbentuk seperti angka 8 dengan material keramik berwarna *ocean blue* dan area sekitar kolam renang yang menggunakan material semen.

Kolam renang 2 tidak memiliki dinding pembatas dan atap penutup apapun, karena konsep kolam renangnya yang berada di area outdoor, sehingga langsung menghadap ke langit. Hanya saja berbatasan langsung dengan beberapa area, seperti area duduk *outdoor 2*.

### 2. Area Duduk Outdoor

Area duduk *outdoor 2* berada di dekat kolam renang, digunakan oleh para pengunjung yang menginap untuk duduk santai. Material digunakan sebagai lantai adalah semen yang membentuk persegi panjang dengan gap di setiap bentuk untuk mengalirkan air yang berasal dari kolam renang agar tidak tergenang.

Untuk area *outdoor 2*, dinding pembatas dibuat dengan menggunakan material bata yang di *finishing* dengan semen dan ditutupi oleh anyaman bambu, untuk memperindah dinding pembatas ini.

Sementara untuk plafon, area ini tidak memiliki atap penutup apapun, sehingga langsung menatap ke langit, semakin mendukung suasana *outdoor* dari area, dengan pemandangan yang indah, ditambah dengan cahaya matahari langsung.

### 3. Area Berugaq 3 & 4

Berugaq adalah bangunan kecil terdiri dari tiang penyangga dengan atap dan lantai. Berugaq digunakan untuk berbagai macam aktivitas seperti duduk santai, ataupun belajar di lingkup *outdoor*. Berugaq dirancang khusus untuk memberikan tempat teduh dan tempat berlindung dari hujan dan terik matahari. Berugaq dibangun dengan struktur sederhana yang dapat terbuat dari kayu, batu bata ataupun bambu. Lantai pada berugaq 3 dan 4 berasal dari material alam yaitu rangkaian bilah bambu potong memanjang dan saling dikaitkan dengan tali benang. Material ini bermanfaat untuk mencegah berugaq memiliki genangan air saat hujan turun dan memberikan cipratan kedalam berugaq. Selain itu material bambu kuat menghadapi cuaca tidak menentu sehingga cocok digunakan pada area *outdoor*. Berbeda dengan berugaq lain, berugaq 3 & 4 menggunakan dinding pembatas, namun tidak utuh, berfungsi sebagai sandaran bagi pengunjung. Dinding ini menggunakan bambu sebagai rangka ditambahkan dengan anyaman bambu. Bagian plafon atau atap pada berugaq terbuat dari rangka bambu ditambah susunan alang-alang kering yang dikaitkan satu sama lain, sehingga lebih kuat. Dilansir dari Radarbanyuwangi (13/6), penggunaan material alam pada atap berugaq memiliki banyak manfaat, salah satunya yakni menghadirkan hawa dingin sehingga memberikan rasa sejuk dan segar, dan sebaliknya ketika cuaca dingin, atap alang-alang justru menghadirkan suhu yang lebih hangat.



**Gambar 13.**Area Berugaq 3 & 4

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 14. Lantai Area Berugaq 3 & 4**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 15. Bambu Tikar**

Sumber : <https://wirabambu.blogspot.com/2018/04/jual-tirai-bambu.html>



**Gambar 16. Dinding Berugaq 3 & 4**

Sumber: dok. pribadi, 2022



**Gambar 17. Plafon Area Berugaq 3 & 4**

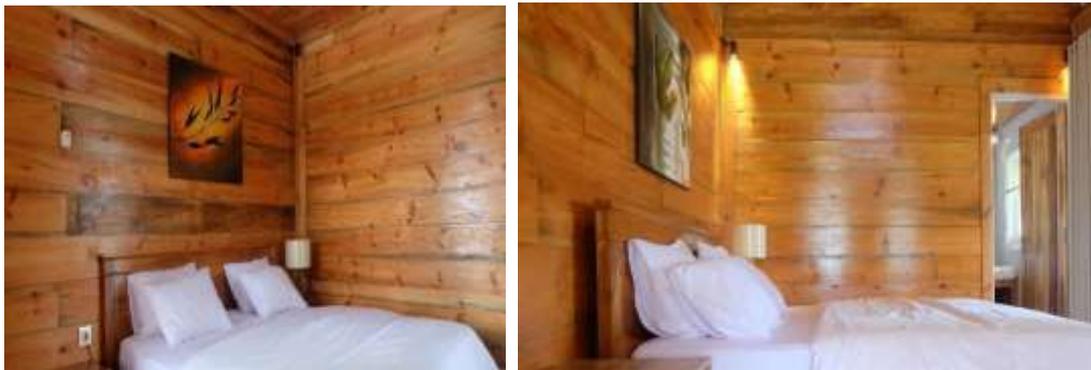
Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 18. Lantai Kamar 1**  
Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 19. Keramik Motif Kayu**  
Sumber : <https://rakyat62.id/bisnis/>



**Gambar 20. Dinding Kamar 1 & Kamar 2**  
Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 21. Papan Kayu Jati**  
Sumber : <https://ruangarsitek.id/kayu-jati/>



**Gambar 22. Plafon Kamar 1**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 23. Plafon Kamar 2**

Sumber : dok. pribadi, 2022

#### **4. Area Homestay Kamar 1 & 2**

Material yang digunakan pada bagian lantai area kamar tidur 1 & 2 yaitu keramik bermotif kayu dengan ukuran 60 x 60 cm, pilihan material ini membuat nuansa ruang terasa sejuk serta memberikan kesan tradisional dan natural pada ruangan. Pemilihan material menyesuaikan dengan tema ruangan yang sepenuhnya menggunakan kayu sebagai material utama. *Finishing* yang diberikan membuat hasil akhir dari ruangan terlihat indah dan nyaman. Penggunaan keramik bermotif kayu membuat perawatannya tidak sulit karena permukaan lantai keramik mudah dibersihkan dan tidak memerlukan perawatan khusus. Material dinding kamar disusun horizontal menggunakan papan kayu jati, memberi efek ruangan lebih lebar dan memiliki kesan tradisional, alami serta eksotis. Nuansa hangat namun elegan terpancar dari material dinding. Hal tersebut membuat

pengunjung nyaman karena penerapan material yang diberikan. Pemilihan papan kayu jati menjadi pilihan tepat pada kamar tidur *homestay* ini. Plafon kamar 1 memberi kesan ruang lebih tinggi karena tidak memiliki pembatas. Penggunaan material kayu pada plafon tergolong baik karena memiliki daya tahan yang kuat dan penggunaan kayu memberikan kesan tradisional namun elegan, hal ini membuat pengunjung merasa nyaman saat berada di ruangan tersebut. Plafon kamar 2 yang memperlihatkan rangka atap kayu dan memberi kesan ruang lebih luas. Penggunaan material triplek pada plafon tergolong baik karena memiliki bobot yang ringan dan biaya yang terjangkau. Material ini tidak memerlukan perawatan khusus untuk menjaga kualitas material, namun karena usia triplek yang pendek mengharuskan pemilik melakukan pengecekan hingga rekonstruksi bangunan secara rutin.



**Gambar 24. Area Berugaq 5**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 25. Lantai Berugaq 5**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 26. Papan Kayu Mahoni**

Sumber : <https://www.catkayu.com/finishing-kayu-albasia-untuk-pagar-818.html>



**Gambar 27. Berugaq 5**

Sumber: dok. pribadi, 2022



**Gambar 28. Plafon Berugaq 5**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 29. Alang-Alang**

Sumber : <https://siplah.tokoladang.co.id/produk/atap-alang-alang.856706>



**Gambar 30. Lantai Area Kamar Mandi 3**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 31. Lantai Keramik**

Sumber : <https://supafitcarpets.co.uk/wp-content>

## 5. Area Berugaq 5

Berugaq 5 berada di area depan kamar *homestay*, dan berada di samping area kolam renang 2 dan area duduk *outdoor* 2. Meski diperuntukan untuk umum, berugaq cenderung digunakan oleh tamu yang menginap di *homestay*.

Dilansir dari laman Courtina (23/4/21), penggunaan papan kayu sebagai lantai memiliki banyak manfaat dan keunggulan, salah satunya menstabilkan suhu. Lantai kayu dapat meredam suhu panas, bahkan suhu dingin, sehingga lantai kayu dapat memancarkan suhu yang lebih stabil.

Proses instalasi yang tergolong cukup mudah, lantai kayu menambah kesan natural dan estetik pada bangunan, menjadikannya lebih nyaman ketika ditempati. Terlihat tidak ada dinding utuh yang mengelilingi berugaq ini, namun terdapat dinding pembatas kayu setinggi  $\pm 50$  cm.

Dinding pembatas ini berada di 2 sisi berugaq, dinding pembatas mendukung waktu bersantai pengunjung yang berada di berugaq ini. Plafon dan atap berugaq 5 menggunakan kayu sebagai rangka dan alang-alang sebagai plafon dan atap. Penggunaan alang-alang sangat ramah lingkungan karena tidak

menghasilkan limbah yang berbahaya. Dengan material ini pun memberikan rasa sejuk saat berada di bawahnya.

#### 6. Area Kamar Mandi 3 & 4

Kamar mandi pada *homestay* memperhatikan setiap jenis bagian, mulai dari lantai, dinding hingga material plafon.

Kondisi kamar mandi yang baik memberikan kenyamanan kepada penggunanya, selain itu pemilihan pola dan jenis material bisa menambah nilai estetika pada ruangan tersebut. Lantai pada kamar mandi 3 dilapisi dengan keramik bermotif kotak-kotak ukuran 60 x 60 cm. Memilih lantai kamar mandi bermotif serta mempertimbangkan warna dapat mempengaruhi suasana serta tampilan kamar mandi secara

fundamental, namun fungsi lainnya menyamarkan noda yang menempel.

Kesan ruang pada kamar mandi 3 memberikan suasana bersih dan menghadirkan rasa nyaman. Area dinding kamar mandi 3 memiliki kondisi yang baik karena dinding dilapisi dengan keramik berukuran 60 x 60 cm hingga menyentuh pinggir langit-langit, ini membuat tampilan kamar mandi lebih rapi dan elegan, dan menghindarkan kamar mandi dari jamur yang berpotensi tumbuh di bagian dinding. Pada area kamar mandi 3 & 4, pemilik memilih menggunakan material papan kayu yang melengkapi konsep ruang pada *homestay*, yang dimana hampir seluruh menggunakan material alam, yaitu kayu. Kesan yang diberikan pun lebih natural dan nyaman.



**Gambar 32. Dinding Area Kamar Mandi 3**

Sumber : dok. pribadi, 2022



**Gambar 33. Dinding Keramik Cream**

Sumber : <https://www.tokopedia.com/wwwmurah/keramik-40x40-cream-glossy-polos>



**Gambar 34. Plafon Kamar Mandi 3 & 4**

Sumber: dok. pribadi, 2022

**Tabel 1. Hasil Analisis Material Lokal yang Digunakan**

Keterangan			
<i>Environmental Sustainability</i>	Upaya membangun lingkungan yang mampu mewujudkan pariwisata tanpa merusak alam, dengan memanfaatkan material alam sekitar.		
<b>Material Lokal</b>	Material yang diperoleh dari lingkungan sekitar lokasi. Seperti bambu, kayu, alang-alang dan sebagainya		
Interior Homestay Peraja			
	Lantai	Dinding	Plafon
Penerapan Material Lokal	Bambu	Kayu Jati	Kayu Jati
	Kayu Mahoni	Anyaman Bambu Kayu Mahoni	Alang-alang

Sumber: dok.pribadi, 2022

**Tabel 2. Persentase Penggunaan Material Lokal**

Persentase Penggunaan Material Lokal					
Nama Ruang/Area	Material Lokal	L	D	P	Persentase (%)
Area Kolam Renang 2	-	-	-	-	0
Area duduk <i>Outdoor</i> 2	Anyaman Bambu	-	v	-	3,7
Area Berugaq 3	Bambu, Alang-alang	v	v	v	11,1
Area Berugaq 4	Bambu, Alang-alang	v	v	v	11,1
Area <i>Homestay</i> Kamar 1	Kayu Jati	-	v	v	7,4
Area <i>Homestay</i> Kamar 2	Kayu Jati	-	v	v	7,4
Area Berugaq 5	Kayu Mahoni, Alang-alang	v	v	v	11,1
Area Kamar Mandi 3	Kayu Jati	-	-	v	3,7
Area Kamar Mandi 4	Kayu Jati	-	-	v	3,7
<i>Total Persentase</i>					<b>59,3</b>

Sumber: dok.pribadi, 2022

Keterangan:

L : Lantai

D : Dinding

P : Plafon

## KESIMPULAN & SARAN

### Kesimpulan

*Environmental Sustainability Building Design*, desain bangunan yang dimana dapat mempengaruhi kualitas hidup pengguna

bangunan tersebut secara keseluruhan, baik pengguna didalam bangunan maupun dampak terhadap lingkungan sekitar. Pemilihan material menjadi hal penting dalam desain bangunan, Penggunaan material lokal

memberikan banyak keuntungan dalam mendesain bangunan, selain mengurangi biaya transportasi material dan dapat membantu perekonomian daerah penggunaan material lokal juga dapat berpengaruh dengan identitas bangunan serta mengembangkan budaya lokal yang ada.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Material yang diterapkan pada *homestay* Peraja *Coffee & Bungalow* antara lain, kayu jati, kayu mahoni, bambu, anyaman bambu, batu bata, keramik, papan kayu, alang-alang, dan triplek. Hampir seluruh material yang digunakan material alam yang merupakan material lokal yang dapat diambil di daerah sekitar lokasi dan sisanya merupakan material olahan/industri seperti keramik dan triplek
2. Material lokal pada *homestay* Peraja *Coffee & Bungalow* diterapkan pada 3 elemen interior, mulai dari lantai, dinding dan plafon. Material kayu cenderung digunakan sebagai material lantai, pada dinding material kayu dan bambu dipergunakan dan material lokal berupa kayu serta alang-alang diterapkan pada elemen plafon.
3. Persentase penggunaan material lokal yang diterapkan pada *homestay* Peraja *Coffee & Bungalow* adalah sebesar 59,3%, ini menunjukkan *homestay* Peraja *Coffee & Bungalow* dapat dikatakan sebagai penginapan yang menerapkan material lokal sebagai material utama, karena penerapan yang dilakukan berada diatas 50%. Penerapan yang dilakukan pun sudah memperlihatkan seberapa baik pemilik mempertimbangkan setiap material yang ada.

## Saran

Diharapkan pemilik dapat lebih memperhatikan material-material lokal yang ada dan memperluas penerapannya pada setiap elemen yang ada baik di luar maupun di dalam ruangan. Memperluas cara penerapan material lokal tersebut dengan cara yang baru dan unik untuk memperlihatkan kespesialan dari penginapan ini. Diharapkan juga kedepannya penelitian ini tidak hanya sekedar mencari tahu seberapa besar penerapan material lokal yang dilakukan tetapi juga mampu memberikan insight baru mengenai material lokal dan cara penerapannya yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abid Affandi Wedatama, Fadjar Hari Mardiansjah (2018); Pengembangan *Homestay* Berbasis Masyarakat Pada Kampung *Homestay* Borobudur; Jurnal Pengembangan Kota (2018) Volume 6 No. 2 (135-143).
- Courtina (2021) *Kelebihan dan Kekurangan Lantai Kayu yang Wajib Diketahui*. Diperoleh 24 September 2022, dari <https://courtina.id/kelebihan-dan-kekurangan-lantai-kayu/>.
- Danny Antara Febrianto Ridawan (2016). Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Hotel Atlet Dan Pusat Pelatihan Olahraga Di Yogyakarta.
- Kompas (2022) *7 Alasan Kenapa Dinding Rumah Harus dicat Warna Putih*. Diperoleh 24 September 2022, dari <https://www.kompas.com/homey/read/2022/04/04/121000676/7>.
- Naimatul Aufa (2009) Material Lokal Sebagai Perwujudan Nilai Vernakular Pada Rumah Balai Suku Dayak Bukit; INFO – TEKNIK, Volume 10 No. 1, Juli 2009 (43 - 55).
- Property Guru (2021) *Pengertian Homestay dan Panduan Bisnis Sesuai KBLI No 55130*. Diperoleh 9 September 2022,

dari <https://www.rumah.com/panduan-properti/homestay-50439>.

Radar Banyuwangi (2022) *Atap Ilalang; Mampu Menyerap Panas, Tetap Hangat di Malam Hari*. Diperoleh 24 September 2022, dari <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/features/13/06/2022>.

Subrata Aditama Kittie Aidon Uda, Waluyo Nuswantoro, Poppy Olga Lestari (2022); Identifikasi Penanganan *Waste*

*Material* Berdasarkan Pandangan Kontraktor Dan Konsultan Kota Palangka Raya; Jurnal Ilmiah Desain dan Konstruksi Vol. 21 No. 1 Juni 2022. UIB Repository (2020) *Aktivitas Trainee di Kitchen Department Harris Resort Barelang Batam*. Diperoleh 24 September 2022, dari <http://repository.uib.ac.id/2808/5/k-1746042-chapter2.pdf>.